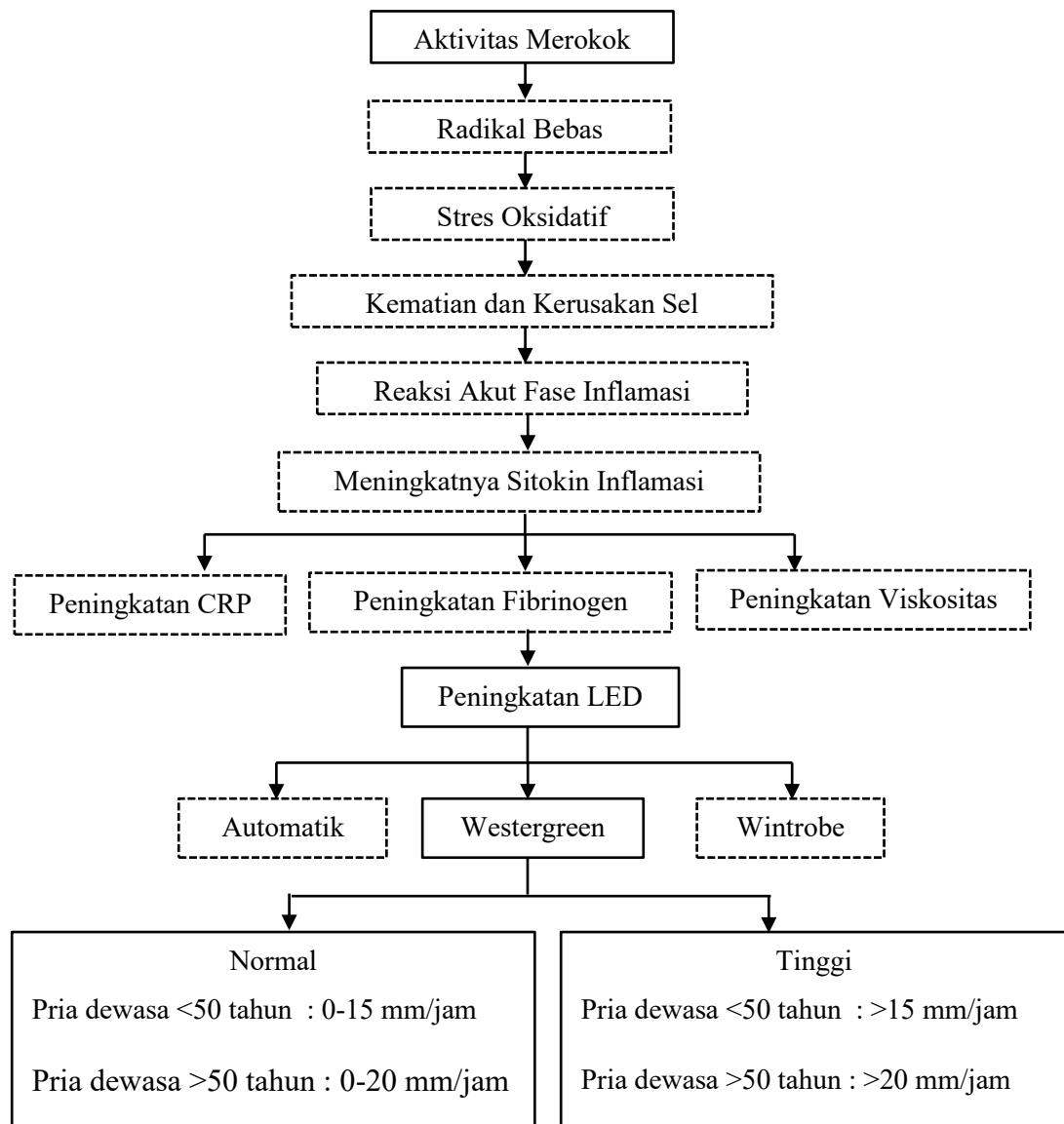


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Aktivitas merokok menghasilkan asap rokok. Asap rokok yang dihasilkan oleh rokok mengandung berbagai senyawa yang bersifat toksik seperti radikal bebas. Radikal bebas ini menyebabkan kematian dan kerusakan sel dan menyebabkan meningkatnya reaksi fase akut sistemik. Reaksi ini dapat menyebabkan meningkatnya CRP atau protein *C-reaktif*, viskositas darah, dan fibrinogen, sehingga nilai Laju Endap Darah (LED) menjadi meningkat. Pemeriksaan Laju Endap Darah (LED) dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya westergreen. Nilai normal Laju Endap Darah (LED) pada pria dewasa dengan usia di bawah 50 tahun berkisar antara 0 hingga 15 mm/jam, sedangkan pada pria dewasa berusia di atas 50 tahun nilai normalnya berada pada rentang 0 hingga 20 mm/jam. Kategori LED yang dianggap tinggi untuk pria dewasa di bawah 50 tahun adalah nilai di atas 15 mm/jam, sedangkan pada pria dewasa berusia lebih dari 50 tahun, nilai LED yang diklasifikasikan sebagai tinggi adalah di atas 20 mm/jam.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat aktivitas merokok pada perokok aktif yang berada di Desa Pejeng Kangin, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

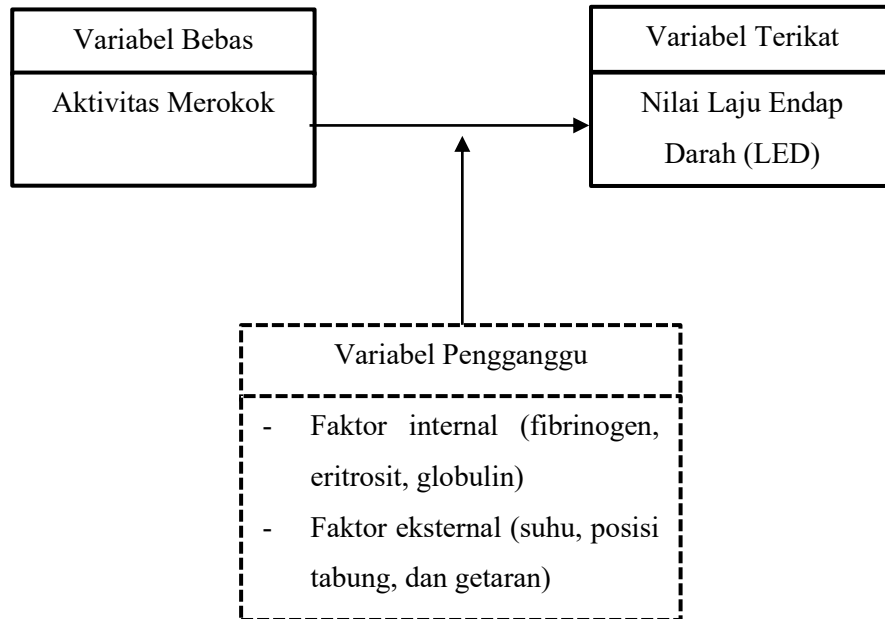
b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai Laju Endap Darah (LED).

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor internal (fibrinogen, eritrosit, dan globulin) dan faktor eksternal (suhu, posisi tabung, dan getaran).

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Perokok aktif	Perokok aktif adalah individu yang secara langsung mengonsumsi	Dengan melakukan wawancara	Nominal

		rokok, baik secara rutin maupun tidak rutin, meskipun hanya sebanyak satu batang per hari. Jenis rokok yang digunakan oleh perokok aktif meliputi rokok tembakau konvensional maupun rokok elektrik (Lathifah, Hermawati dan Putri, 2020)	dengan responden.	
2	Aktivitas merokok	Aktivitas merokok dihitung dengan mengalikan rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap per hari dengan lama kebiasaan merokok dalam satuan tahun (Sekeronej, Saija dan Kailola, 2020)	Dengan menggunakan kuesioner.	Rasio Interpretasi hasil: - Perokok ringan: 0-199 - Perokok sedang: 200-599 - Perokok berat: ≥ 600 (Purnawidhi, 2020)
3	Laju Endap Darah (LED)	Nilai LED diperoleh dari pemeriksaan LED menggunakan metode wastergreen dengan sampel darah EDTA	Menggunakan metode wastergreen.	Interval Interpretasi hasil: Normal Pria dewasa <50 tahun : 0-15 mm/jam Pria dewasa >50 tahun : 0-20 mm/jam Tinggi

	Pria dewasa <50 tahun : > 15 mm/jam
	Pria dewasa > 50 tahun: >20 mm/jam
	(Nugraha, 2015)

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan aktivitas merokok dengan nilai Laju Endap Darah (LED) pada perokok aktif di Desa Pejeng Kangin, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.